

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis merupakan penyebab utama dari kesehatan yang buruk, salah satu dari sepuluh penyebab utama kematian diseluruh dunia. Kasus kematian tuberkulosis paru di Kabupaten Pati paling tinggi pada tahun 2018 berada di Kecamatan Jakenan yaitu sebanyak tiga kasus. Pengolahan data masih terbatas, data masih disajikan dalam bentuk tabel. **Tujuan:** Mendeskripsikan persebaran penyakit tuberkulosis paru dalam bentuk peta persebaran dengan menggunakan pendekatan Sistem Informasi Geografis di Puskesmas Jakenan tahun 2019. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh penderita tuberkulosis paru pada tahun 2019 di Puskesmas Jakenan dan sampel yaitu total sampling. Teknik pengambilan data menggunakan studi dokumentasi dan observasi. Analisis data menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi dan persentase serta analisis spasial menggunakan *Microsoft Excel* dan *ArcGIS 10.3*. **Hasil:** Kasus tuberkulosis paru tertinggi tahun 2019 berada di Desa Sidomulyo dan Tambahmulyo (13,2%). Jenis kelamin paling banyak yaitu laki-laki (55,3%). Kategori umur paling tinggi yaitu ≥ 42 tahun (78,9%). Pendidikan paling banyak yaitu berlatarbelakang pendidikan SD (50,0%). Pekerjaan paling banyak yaitu petani (60,5%). Jenis obat paling banyak digunakan yaitu OAT kategori I (89,5%). Tipe pasien paling banyak yaitu tipe pasien baru (92,1%). Hasil pengobatan paling banyak dinyatakan sembuh (57,9%). Berdasarkan *buffer* jarak puskesmas, kasus paling banyak berada di dalam jangkauan Puskesmas Jakenan sebanyak 21 kasus. Pola persebaran kasus tuberkulosis paru adalah mengelompok dan terdapat tiga titik pengelompokan. **Kesimpulan:** Pemetaan persebaran tuberkulosis paru menggunakan Sistem Informasi Geografis dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam menangani penyakit tuberkulosis.

Kata Kunci: Pemetaan, Tuberkulosis, Sistem Informasi Geografis.

ABSTRACT

Background: Tuberculosis is a major causes of ill health, one of the top ten causes of death worldwide. The highest case of lung tuberculosis death at Kabupaten Pati in 2018 is in the Kecamatan Jakenan, which is three cases. Data processing is still limited, the data is still presented in tabular form. **Objective:** Describe the spread of pulmonary tuberculosis in the form of a distribution map using Geographic Information System at Puskesmas Jakenan in 2019. **Methods:** This research uses descriptive quantitative method with cross sectional approach. The population in this study were all patients with pulmonary tuberculosis in 2019 at Puskesmas Jakenan. The sample is total sampling. Data collection techniques using documentation and observation studies. Data analysis using univariate analysis in the form of frequency distribution and percentage and spatial analysis using Microsoft Excel and ArcGIS 10.3. **Results:** The highest cases of pulmonary tuberculosis in 2019 are in the villages of Sidomulyo and Tambahmulyo (13,2%). The most patients are male (55,3%). The highest age category is ≥ 42 years (78,9%). The most education are elementary school education background (50,0%). The most work are farmer (60,5%). The most widely used drug is OAT category I (89,5%). The most type of patients are new patient type (92,1%). The result of most treatments were declared cured (57,9%). Based on puskesmas distance buffer, the most cases are within the reach of Puskesmas Jakenan with 21 cases. The distribution pattern of cases of pulmonary tuberculosis is clustered and there are three points of grouping. **Conclusion:** Mapping the spread of pulmonary tuberculosis using Geographic Information System can make it easier in making the right decisions in dealing with tuberculosis.

Keyword: Mapping, Tuberculosis, Geographic Information System.